

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian skripsi ini, dapat diambil kesimpulan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah:

1. Menggunakan sistem pengamanan otentikasi dengan metode *port knocking* meningkatkan pengamanan otentikasi pada *user administrator* pada mikrotik.
2. Metode *port knocking* telah diterapkan pada semua metode akses *remote* ke router diantaranya yang sering digunakan antara lain winbox, webfig, SSH, dan telnet.
3. Metode *port knocking* tidak hanya melindungi akses dari jaringan publik saja namun juga jaringan lokal sehingga meskipun ada orang manajemen router yang ingin menggunakan hak akses administrator meski tahu kombinasi *password* dan *username* namun tetap tidak mendapat hak akses.
4. Kombinasi antara *port knocking* dan *firewall action tarpit* membuat penyerang tidak dapat mengetahui *port* manakah yang sebenarnya aktif *firewall action tarpit* dapat berkerja maksimal ketika *port default* dari masing-masing otentikasi diubah sesuai dalam tabel perencanaan *port*.
5. Dengan adanya perbedaan pola otentikasi maka dapat dibuat suatu sistem pendeteksi dini yang berguna apabila *port default* di akses maka sistem akan langsung memberikan peringatan dini sehingga *port default* dapat segera diubah bersama *username* dan *password*.

5.2 Saran

Dari perancangan sistem pengaman otentikasi pengamanan akses otentikasi menggunakan metode *port knocking* dan *firewall action tarpit* pada mikrotik RB951-2n ini ada beberapa saran seperti berikut:

1. Dapat dikembangkan menjadi IPS (*Intrusion Prevent Sistem*) dengan memanfaatkan menu *scheduler* atau menu *script*.
2. Pengamanan otentikasi *mobile* aplikasi namun penulis masih meragukan keamanan aplikasi yang banyak beredar di internet dikarenakan masih belum ada aplikasi *remote mobile* yang dibuat oleh mikrotik jadi untuk *service* terhadap api (*application programming interface*) mikrotik penulis matikan agar tidak dijadikan celah bagi penyerang.
3. Dapat dikembangkan pola pengiriman pesan dengan *sms gateway* atau dengan aplikasi *chatting* yang sering digunakan atau memanfaatkan sosial media.
4. Melakukan pembatasan terhadap *session* login terhadap *user account* mikrotik.